

ABSTRAK

Kekuatan media massa dalam memengaruhi opini publik menjadi alasan utama mengapa perusahaan perlu kritis mengamati perkembangan informasi. Berita yang disajikan terkait perusahaan tidak selamanya ditulis dengan benar dan dapat dipertanggung jawabkan. Sama halnya yang dialami PT. Pertamina EP Asset 3, dimana isu bernada negative akibat penyebaran berita hoax sempat membuat risau pihak internal maupun eksternal. Jika sudah seperti ini tindakan manajemen isu menjadi keharusan guna meminimalisir kerugian yang dapat muncul sebagai imbas menyeruaknya isu tersebut. Penelitian ini akan membahas “Analisis Manajemen Isu dalam Kasus Pemberitaan Mengenai Kebocoran Pipa Aliran Minyak PT.Pertamina EP Asset 3”. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif untuk mengungkap pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana sebuah proses terjadi. Sehingga penelitian ini menunjukkan hasil berupa penerapan manajemen isu oleh Pertamina yang berjalan baik namun belum optimal. Manajemen isu merupakan proses proaktif dalam mengelola isu-isu, tren atau peristiwa potensial, eksternal maupun internal, yang memiliki dampak baik negative maupun positif terhadap perusahaan dan menjadikan isu sebagai peluang meningkatkan reputasi perusahaan. Pada prakteknya, peranan *Public Relation* (dalam hal ini *Legal & Relation*) menjadi kunci keberhasilan. Mengingat bahwa sumber isu berasal dari surat kabar lokal Rakyat Cirebon yang menjadi mitra dan fokus monitoring divisi ini.

Kata Kunci: Berita, Manajemen Isu, Media Massa, Pertamina